

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

*Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu mengamati orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong pendekatan kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.” Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.*<sup>1</sup>

Data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Tujuan utama menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa dari sebab-sebab tertentu.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 4.

Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Mempunyai latar alamiah
- b. Manusia sebagai alat (instrument)
- c. Memakai matematika kualitatif
- d. Analisa data secara induktif
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- f. Penelitian bersifat deskriptif
- g. Teori dasar (*grounded theory*)
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain yang bersifat sementara
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “suatu pengungkapan secara rinci tentang keadaan atau tempat penyimpanan dokumen atau fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu”.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah penerapan model-model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI dan Akidah Akhlak di MTs N Kanigoro Tahun Ajaran 2013/2014.

---

<sup>2</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8-13.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), 57.

Oleh karena itu peneliti akan menggali informasi mengenai penerapan model-model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MTs N Kanigoro dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Akidah Akhlak.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>4</sup> Adapun status kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh informan. Sedangkan peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh (*observer nonparticipant*).

Jadi peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara mengenai model-model strategi pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diterapkan di MTs N Kanigoro dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Akidah Akhlak.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro yang berada di Jalan Raya Kanigoro kecamatan Kras kabupaten Kediri.

---

<sup>4</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

### 1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Negeri Kanigoro Kabupaten Kediri
Kepala Madrasah	: Moh. Amak Burhanudin, M.Pd.I
Alamat	: Jl. Raya Kanigoro Kec. Kras Kab. Kediri
NSM	: 211.350.604.001
Status Tanah	: Bersertifikat
Asal Tanah	: Waqaf dari H. Kusnan
Luas Tanah	: 11.208 M <sup>2</sup>
Nama Sekolah sebelumnya	: SMP Islam
Tahun Penegerian	: Tahun 1967

### 2. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Kanigoro

Lahirnya lembaga pendidikan Madrasah di Desa Kanigoro berawal dari inisiatif Bapak H. Sa'id bin H. Kusnan yang pada waktu itu merasa prihatin terhadap kondisi sosial masyarakat Desa Kanigoro.

Keprihatinan tersebut berdasarkan realitas bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa pada era tahun 1950-an dalam keadaan miskin dan sering terjadinya tindak kejahatan, kemaksiatan, perjudian dan perbuatan lain yang menyimpang serta jauh dari ajaran agama. Kondisi masyarakat seperti itulah yang mendorong keluarga H. Sa'id yang notabene telah mengenyam pendidikan modern (H. Sa'id pernah



mengenyam pendidikan di Yogyakarta sedangkan istrinya, Hj. Ismah binti H. Dhofir adalah alumni mu'allimat Yogyakarta) berinisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam yang kemudian disebut *Madrasah*.

Berkat perjuangan dan kegigihan para tokoh tersebut akhirnya Madrasah Ibtidaiyah bisa berdiri pada tahun 1961. Setelah Madrasah Ibtidaiyah berjalan 3 tahun, muncul keinginan untuk mendirikan sekolah yang setingkat lebih tinggi dari Madrasah Ibtidaiyah. Secara kebetulan di dusun Cakruk desa Banjaranyar kec. Kras terdapat Sekolah Menengah Pertama Islam (disingkat SMPI) yang kurang berkembang. Atas inisiatif H. Abdul Manan, SMPI tersebut kemudian dipindahkan ke desa Kanigoro kec. Kras dan pengelolaannya kemudian diserahkan kepada H. Sa'id pada tahun 1964. SMP Islam inilah yang menjadi cikal bakal MTs Negeri Kanigoro yang sekarang.

Pasca peristiwa penyerbuan dan penggerebekan oleh PKI (Partai Komunis Indonesia) terhadap para kader PII (Pelajar Islam Indonesia) maka Madrasah di Kanigoro-Kras-Kediri ini diserahkan pengelolaannya (bergabung) kepada PSM (Pesantren Sabilil Muttaqin) yang berpusat di Takeran-Magetan karena pada waktu itu PSM dipandang sebagai lembaga pendidikan Islam yang sudah lebih maju dan berkualitas serta dianggap mampu mengelola pendidikan Islam di Kanigoro secara berkelanjutan. Serah terima Madrasah tersebut secara resmi ditanda tangani di Kanigoro pada tanggal 06 Muharram 1387 H / 16 April 1967 oleh H. Sa'id (yang

menyerahkan) dan H. Abdul Manan (yang menerima selaku ketua PSM cab. Kras).

Beberapa bulan setelah peristiwa tersebut, ada perjanjian kerjasama antara Majelis Pimpinan Pusat (PSM) Takeran-Magetan dengan Pemerintah Pusat (Departemen Agama) yang diantaranya berisi bahwa semua lembaga pendidikan yang dikelola PSM diserahkan pengelolaannya kepada pemerintah atau dengan istilah lain di-Negeri-kan. Dengan demikian madrasah yang ada di Kanigoro otomatis menjadi negeri. Sejak saat itulah SMP Islam Kanigoro berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) berdasarkan SK No. 96 tertanggal 27 Juli 1967 dan sekarang dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kanigoro.

### **3. Letak Geografis**

Madrasah Tsanawiyah negeri Kanigoro berada di Jalan Raya Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Jawa Timur. Tepatnya di Dusun Jagalan Desa Kanigoro Kras . Madrasah ini memiliki letak geografis yang strategis, karena terletak di jalan raya yang berada di tengah-tengah desa lingkup kecamatan Kras dan Kandat. Desa yang berada di sebelah selatan madrasah yaitu desa Bendosari, Butuh, Jabang, Jemekan, Mojosari, Bleber, Udanawu. Desa yang berada di sebelah barat madrasah adalah desa Karangtalun, Kras, Jambean, Purwodadi, Branggahan. Desa yang berada disebelah utara dari madrasah adalah desa Krandang, Tales, Dukuh, Slumbung. Sedangkan desa yang berada di

sebelah timur dari madrasah adalah desa Cendono, Sumberjo, Kandat, Ringinrejo, Susuhbango.

#### **4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri Kanigoro**

##### **a. Visi**

“Mewujudkan madrasah unggul yang berwawasan IPTEK dan peduli lingkungan dengan landasan IMTAQ”.

##### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan pendidikan bermutu tinggi dan pembinaan kesiswaan yang komprehensif.
- 2) Menyelenggarakan sistem manajemen madrasah yang professional, transparan dan akuntabel.
- 3) Menyelenggarakan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang professional.
- 4) Mewujudkan rencana pengembangan fasilitas pendidikan di madrasah.
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 6) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama islam dan budaya bangsa.
- 7) Mewujudkan lulusan yang berkualitas, berakhlakul karimah dan berdaya saing.
- 8) Menumbuhkan wawasan dan kepedulian warga Madrasah terhadap manfaat lingkungan sehat bagi kehidupan.

- 9) Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, asri, sehat dan nyaman.

**c. Tujuan Madrasah**

“Mencetak out put yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berwawasan Iptek yang luas, memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi dan kepekaan sosial , kepemimpinan, disiplin yang tinggi serta ditunjang oleh kondisi fisik yang prima”.

**5. Data Guru dan Karyawan MTs Negeri Kanigoro**

Tabel 3.1: Data Guru dan Karyawan MTsN Kanigoro

Moh Amak Burhanudin, M.Pd.I	Saiful Zais, S.Pd.
Slamet, S.Pd.I	Moh. Ali Imron, S.Pd.I.
Eny Nafi'atin, S.Pd. M.Pd.I	Dra. Rochmawati Ekowahyuni
Dra. Rustiani Hanifah	Enik Zuliana
Hari Subagiyo, S.Pd.	Moh. Mustaqim, S.Pd
Mukayin, S.Pd.	Munip, S.Pd
Ahmad Dardiri, BA.	Peny Widyaningrum, S.Si
Drs. Djumari	Erma Lutfiana, SE.
Irma Astuti, S.Pd.	Abdul Kholiq, S.Sos.I
Titik Lailatul M., M.Pd.I	Siti Nurin Nadhofah, S.S
Dra. Eny Kususiyati	Siti Rukana, S.Psi
Sri Rejeki, S.Pd.	Setiyawati, S.Pd



Khafid Syuyuti, S.Pd.	Asih Switanti, S.Pd
Endang M.L. , S.Pd.	Henri Yunianto, S.Pd.
Dra. Weny Puspita AS.	Izza Aliatul Muna, S.Hi.
Dra. Yueni Dwi BA.	Anita Aulia Yasna, S.Hi.
Ayu Dwi Wulandari, S.Psi.	Siti Karyawati, M.Pd.I
Dra. Anjar	Putri Budyaningrah Utami, S.Pd
Novi Yuniarni, S.Pd.	Ali Mashar, S.Pd.
Siti Jubaidah, S.Pd.	Patchul Mujib, S.Si.
Sudarmaji, S.Pd.	Anisatum Mutik Handayani, M.Pd.I
Choirul Azhar,S.Ag	Ferry Andhika Priyo Sigit, S.Pd.
Maspuah, S.Pd	Feri Febrianto, S.Pd.
Moch. Nurhadi, S.Ag.	Andyk Fatchurrohman, S.Pd.
Siti Muzaro'ah, S.Pd.	Suryani
Imam Mahmudi, S.Ag.	Anas Fauzi
Susi Mardiyati, S.Pd.	Kuni Fitriani
Elfi Riyana, S.Pd.	Iwan Hermawan
Susiyati, S.Pd.I	Moch. Shohibul Anwar, S.Pd.Mat.
Badik Susanto, S.Pd.M.Pd.I	Ririn Lutfiana
Supriadi, S.Pd.I	M. Luffi Syafi'i, ST.
Komaruddin, S.Pd.	Mustakim
Eny Yuraida, S.Pd.	Achjar
Anny Djaoharoh, S.Pd.	Kusnan

Saiful Ali, S.Ag. M. Fil.I	Masy'ud
Kholid Tuhaika, S.Ag.	Eko Widiyanto
Anwar Fauzi, S.Pd.	H. Muh. Alfa Niam, SE.
Lukman Koli, S.Pd.	Sholihin
Nikmatu Sholihah, S.Pd.I	Ika Arina Wulandari, S.Pd.I
Imam Asrori, S.Pd.I	Karyono, S.Pd.
Sri Hartini, SE.	Ulfi Faizah, S.Pd.
Nikmatul Rohmah, S.Pd.	Sistilawati, S.Pd.

#### 6. Data Siswa MTs Negeri Kanigoro

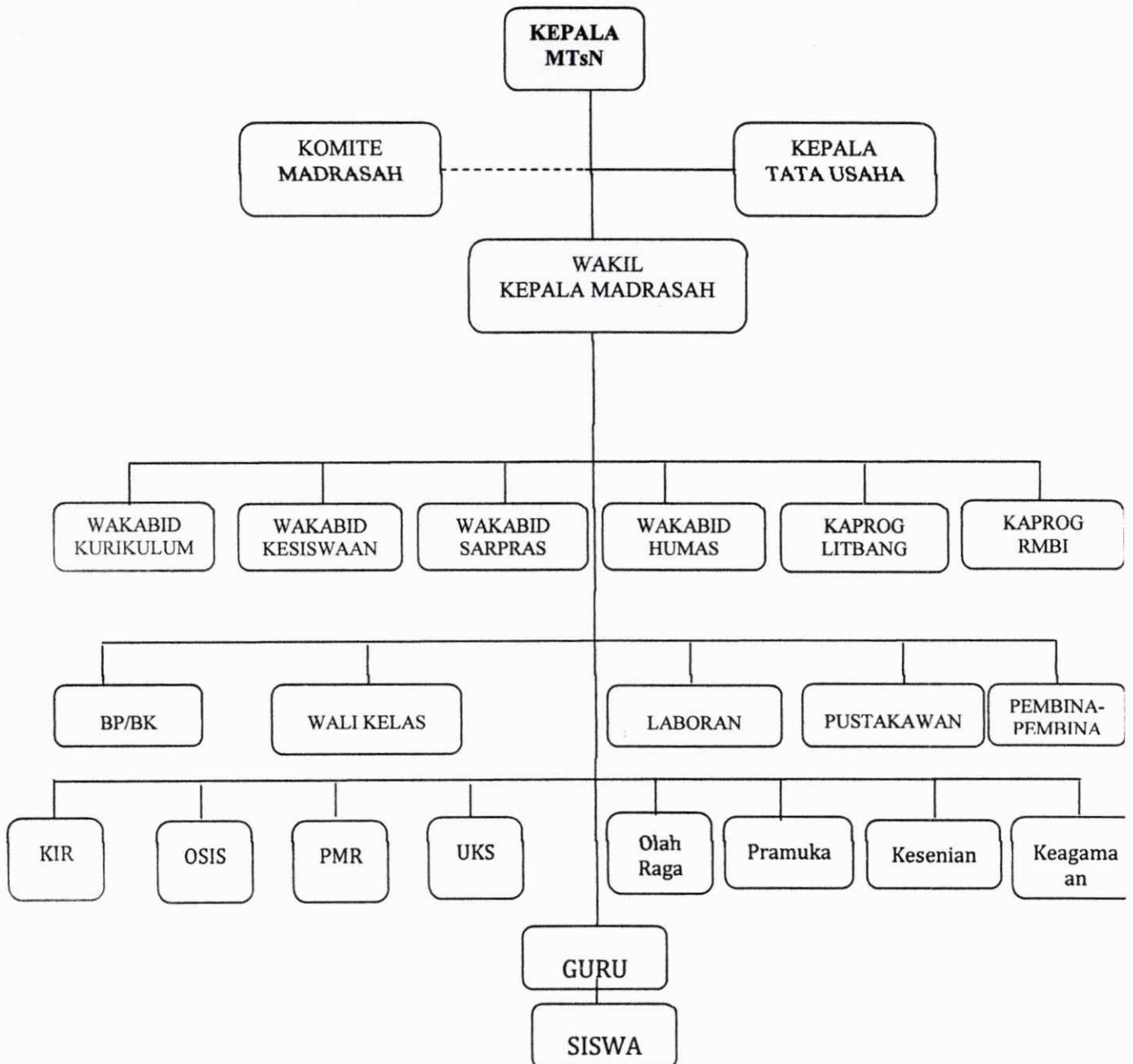
Tabel 3.2: Data siswa MTsN Kanigoro

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII Aks	5	12	17
VII B	13	20	33
VII C	11	21	32
VII D	19	18	37
VII E	16	24	40
VII F	17	23	40
VII G	18	22	40
VII H	18	22	40
VII I	18	22	40
VII J	17	22	39

VII K	17	22	39
VIII Aks	9	10	19
VIII B	12	15	27
VIII C	13	14	27
VIII D	14	26	40
VIII E	21	21	42
VIII F	17	20	37
VIII G	18	20	38
VIII H	16	20	36
VIII I	19	20	39
VIII J	20	20	40
IX Aks	-	-	-
IX B	16	18	34
IX C	23	18	41
IX D	24	18	42
IX E	23	16	39
IX F	23	17	40
IX G	22	18	40
IX H	22	18	40
IX I	22	17	39
JUMLAH SISWA KESELURUHAN			1057

## 7. Struktur Organisasi MTs Negeri Kanigoro

Tabel 3.3: Struktur Organisasi MTsN Kanigoro



Keterangan :

———— : Garis Komando/Hubungan Kerja

- - - - - : Garis Komunikasi



## 8. Sarana Prasarana MTs Negeri Kanigoro

Tabel 3.4: Sarana dan prasarana MTsN Kanigoro

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	KEADAAN
1	Kelas	27	Baik
2	Kepala	1	Baik
3	Guru	2	Baik
4	TU	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Lab. Sains	1	Baik
7	Lab. Bahasa	2	Baik
8	Lab. Komputer	2	Baik
9	Bendahara	1	Baik
10	BP	1	Baik
11	Lab. Keagamaan	1	Baik
12	Kantin	2	Baik
13	Koperasi siswa	1	Baik
14	Kantor Akselereasi	1	Baik
15	Aula	1	Baik
16	Komite	1	Baik
17	Sanggar seni	1	Baik
18	Osis	1	Baik
19	Toilet	18	Baik

#### D. Data dan Sumber Data

Data pada pendekatan kualitatif, bersifat deskriptif. Maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.<sup>5</sup>

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan skunder.

##### 1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Sumber data yang akan dijadikan bahan penulisan skripsi diantaranya adalah orang-orang kunci (key person) yang meliputi: kepala sekolah, pendidik (guru), waka kurikulum dan siswa-siswi MTs Negeri Kanigoro.

##### 2. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data yang didapat tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Ibid., 96.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet 12*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 213.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2005), 225.

<sup>8</sup>Azwar Saifuddin, M.A., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

Yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah data yang mendukung baik berasal dari buku maupun informasi lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu profil sekolah, data guru, data siswa, data nilai siswa, dan sebagainya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah pengamatan terhadap pokok permasalahan yang diselidiki. Yang diamati atau yang diobservasi adalah suatu proses/kegiatan pembelajaran. Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>9</sup>

Metode observasi ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang penerapan model-model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Kanigoro.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 226.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> Menurut S. Nasution “wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka yakni subyek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu, dan metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang:

- a. Penerapan model-model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI dan Akidah Akhlak di MTs N Kanigoro tahun 2013/2014.
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari Penerapan model-model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI dan Akidah Akhlak di MTs N Kanigoro tahun 2013/2014.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran SKI, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa di MTs Negeri Kanigoro.

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>11</sup> S. Nanution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113



### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah barang-barang tertulis yang digunakan dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat.

Metode dokumentasi ini akan digunakan peneliti untuk memperjelas dan melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani yaitu berupa foto, perangkat pembelajaran, data nilai siswa, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan model-model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Akidah Akhlak di MTs Negeri Kanigoro.

### F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan perincian terhadap obyek yang diteliti atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sekedar untuk memperoleh penjelasan mengenai halnya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 59.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan model-model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diterapkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Akidah Akhlak di MTs Negeri Kanigoro.

Maksud utama dari analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah:

1. Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>14</sup> Dengan demikian data yang di reduksikan memberikan gambaran yang cukup jelas.
2. Penyajian data (*data display*) adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga bisa menjadi lebih sederhana dan selektif dapat dipahami maksudnya dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion wrifiying*) adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang ditemukan masih

---

<sup>13</sup>H. Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993),166.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 247.

bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (*derajat kepercayaan*). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Menurut Lexy J. Moleong, teknik pemeriksaan kredibilitas data yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota.<sup>15</sup>

Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan akan peneliti lakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak dipelajari informasi serta dapat menguji kebenaran.

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap keabsahan data.

4. *Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi*

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat.